

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Sejarah Kabupaten Lahat

Sejarah terbentuknya Kabupaten Lahat yang sangat erat kaitannya dengan dasar pokok Undang-Undang Dasar 1945. Pada bab VI pasal 18 disebutkan bahwa pembagian daerah di Indonesia atas Daerah Besar dan kecil, dengan bentuk susunan pemerintahannya ditetapkan dengan Undang-Undang serta memandang dan mengingat dasar permusyawaratan dalam Sistem Pemerintahan Negara dan hak asal usul dalam Daerah-daerah yang bersifat istimewa. Sebagai realisasi dari pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945, lahirlah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1945 Undang-Undang ini mengatur tentang kedudukan komite nasional.

Daerah pada hakikatnya adalah Undang-undang pemerintahan di daerah yang pertama. Isinya antara lain mengembalikan kekuasaan pemerintahan di daerah kepada aparat berwenang yaitu Pamong Praja dan Polisi. Selain itu untuk menegakkan pemerintahan di daerah yang rasional dengan mengikut sertakan wakil-wakil rakyat atas dasar kedaulatan rakyat. Selanjutnya disusul dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang pembentukan daerah otonom dalam wilayah Republik Indonesia.

Sekitar tahun 1830 pada masa kesultanan Palembang di Kabupaten Lahat telah ada marga, marga-marga ini terbentuk dari sumbai-sumbai dan suku-suku yang ada pada waktu itu seperti Lematang, Pasemahan, Lintang, Gumai, Tebing Tinggi dan Kikim. Marga merupakan pemerintahan bagi sumbai-sumbai dan suku-suku. Marga inilah merupakan cikal bakal adanya Pemerintah di Kabupaten Lahat.

Pada masa bangsa Inggris berkuasa di Indonesia, marga tetap ada dan pada masa penjajahan Belanda sesuai dengan kepentingan Belanda di Indonesia pada waktu itu pemerintahan di Kabupaten Lahat dibagi dalam

afdelling (keresidenan) dan onder afdelling (kewedanan) dari 7 afdelling yang terdapat di Sumatera Selatan, di Kabupaten Lahat terdapat 2 afdelling yaitu afdelling Tebing Tinggi dengan 5 daerah onder afdelling dan afdelling Lematang Ulu, Lematang Ilir, Kikim serta Pasemahan dengan 4 onder afdelling. Dengan kata lain pada waktu itu di Kabupaten Lahat terdapat 2 keresidenan.

Pada tanggal 20 Mei 1869 afdelling Lematang Ulu, Lematang Ilir, serta Pasemah beribu kota di Lahat dipimpin oleh PP Ducloux dan posisi marga pada saat itu sebagai bagian dari afdelling. Tanggal 20 Mei akhirnya ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Lahat sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 008/SK/1998 tanggal 6 Januari 1988.

Masuknya tentara Jepang pada tahun 1942, afdelling yang dibentuk oleh Pemerintah Belanda diubah menjadi sidokan dengan pemimpin orang pribumi yang ditunjuk oleh pemerintah militer Jepang dengan nama Gunco dan Fuku Gunco. Kekalahan Jepang pada tentara sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 dan bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945, maka Kabupaten Lahat merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan .

Kabupaten Lahat menjadi salah satu kabupaten berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 1948, Kepres No. 141 Tahun 1950, PP Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 1950 tanggal 14 Agustus 1950. Kabupaten Lahat dipimpin oleh R. Sukarta Marta Atmajaya, kemudian diganti oleh Surya Winata dan Amaludin dan dengan PP No. 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dalam Tingkat I provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Lahat resmi sebagai daerah Tingkat II hingga sekarang dan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan diubah Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 menjadi Kabupaten Lahat.

Simbol dari Kabupaten Lahat ini yaitu bukit serelo yang terletak di Desa Perangai Kabupaten Lahat. Bukit Serelo disebut juga dengan Gunung Jempol karena bentuknya yang mirip dengan jempol tangan manusia. Pemandangan disekitar sangat mempesona, aliran Sungai Lematang seakan-akan mengelilingi bukit ini. Bukit Serelo merupakan bagian dari gugusan Bukit Barisan yang merupakan barisan bukit terpanjang di pulau Sumatera. Banyak wisata-wisata yang terdapat di Kabupaten Lahat diantaranya yaitu bukit selero dan taman wisata alam ribang kemambang.

B. Luas Wilayah dan Letak Geografis

Kabupaten Lahat adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dan ibukota Kabupaten ini terletak di Palembang, Sumatera Selatan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 4.361,83 km² dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 384.600 jiwa dengan kepadatan 88,17 jiwa/km². Wilayah Kabupaten Lahat terletak antara 3,25°-4,5° lintang Selatan dan 102,37°-103,45° bujur Timur. Mengingat letak yang demikian ini Kabupaten Lahat seperti halnya dengan daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

C. Batas Wilayah

Secara administrasi Kabupaten Lahat mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah utara	: Kabupaten Muara Enim dan kabupaten Musi Rawas
Sebelah selatan	: Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kota Pagar Alam
Sebelah barat	: Kabupaten Rejang Lebong dan Provinsi Bengkulu
Sebelah timur	: Kabupaten Muara Enim

Kabupaten Lahat dibagi menjadi 22 kecamatan dengan 527 kelurahan atau desa 14 kelurahan, 509 desa definitif, dan 4 desa persiapan yaitu :

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1. Gumay Ulu | 12. Merapi Selatan |
| 2. Tanjung Tebat | 13. Mulak Ulu |
| 3. Jarai | 14. Pajar Bulan |

- | | |
|------------------|------------------------|
| 4. Kikim Barat | 15. Muara Payang |
| 5. Kikim Selatan | 16. Gumay Talang |
| 6. Kikim Tengah | 17. Pulau Pinang |
| 7. Kikim Timur | 18. Tanjung Sakti Pumi |
| 8. Kota Agung | 19. Tanjung Sakti Pumu |
| 9. Lahat | 20. Ulu Musi |
| 10. Merapi Barat | 21. Pseksu |
| 11. Merapi Timur | |

Motto dari Kabupaten Lahat ini yaitu seganti setungguan merupakan falsafat hidup masyarakat dan rakyat daerah yang melambangkan pengertian persatuan dan kesatuan yang kokoh, semangat gotong royong, setia kawan yang mendalam, setia kata dan berpendirian tegas serta bertanggung jawab¹.

D. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat

1. Visi dinas pariwisata Kabupaten Lahat

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang ingin dicapai dimasa depan. Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lahat yaitu ***“Terwujudnya Pariwisata Kabupaten Lahat yang Aman, Nyaman, Kreatif dan Inovatif serta Terdepan di Provinsi Sumatera Selatan”***.

2. Misi dinas pariwisata Kabupaten Lahat

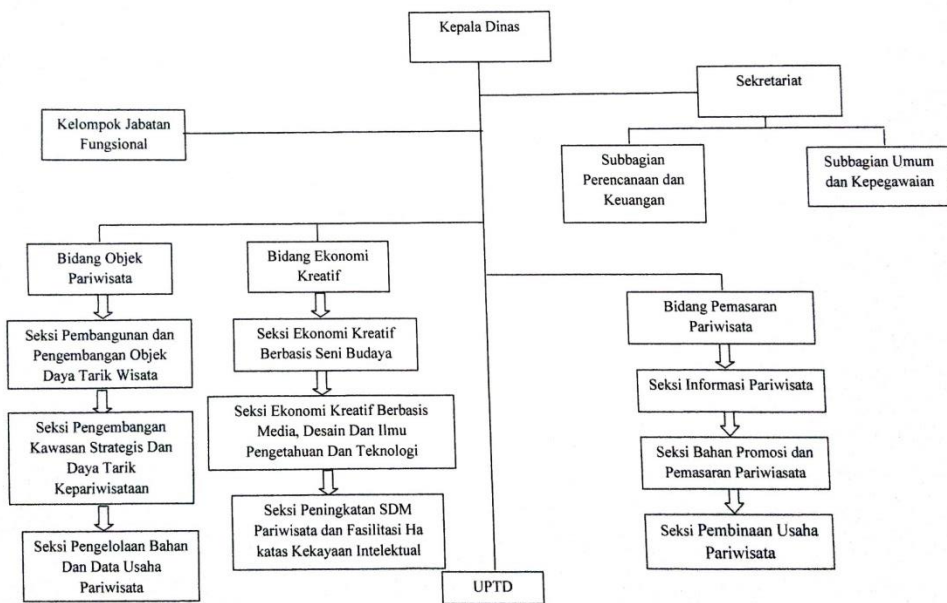
Misi adalah apa yang harus dilakukan untuk mencapai gambaran masa depan (visi), Misi merupakan langkah-langkah dan strategis apa untuk mencapai visi organisasi SKPD. Jadi perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu organisasi mampu menghasilkan produk dan jasa berkualitas yang memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggannya.

¹<http://m.jurnal-sejarah.com/id1/2322-2219/Lahat-jurnal-sejarah.html>, Diakses pada tanggal 8 Mei 2019, Pukul 14.22 WIB.

Guna mewujudkan Visi tersebut, ditetapkanlah Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat, yaitu :

- a. Mengembangkan potensi objek wisata yang aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, nyaman, berwawasan lingkungan, mudah dijangkau, dan memiliki kenangan yang berkesan.
- b. Meningkatkan kualitas SDM kepariwisataan yang kreatif, inovatif dan berkualitas serta professional.
- c. Mempromosikan dan memasarkan objek wisata secara kreatif dan inovatif melalui pameran, media cetak, media elektronik dan media lainnya, untuk menarik wisatawan dalam dan luar negeri.
- d. Membimbing dan membina usaha ekonomi kreatif yang berbasis budaya, media, desain, arsitektur, fashion, audio visual, film, fotografi, dan memfasilitasi kemitraan antara industry kreatif dan usaha pariwisata, serta memberikan perlindungan hak kekayaan intelektual (HKI).

E. STRUKTUR ORGANISASI DINAS PARIWISATA KABUPATEN LAHAT



F. Sejarah Singkat Taman Wisata Alam Ribang Kemambang

Taman wisata alam ribang kemambang salah satu wisata yang tertua di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, Wisata ini telah ada sekitar tahun 1991 dan wisata ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Lahat² Seperti namanya “*ribang*” artinya senang, atau gembira, dan “*kemambang*” artinya beramai-ramai, tempat ini sengaja dibuat untuk menjadi tempat bersenang-senang.

Taman wisata alam ribang kemambang berlokasi di pusat ibu kota Kabupaten Lahat, Sumatra Selatan. Lokasi merupakan objek vital dalam sebuah industri pariwisata yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak dan

² Keputusan Bupati Lahat Nomor 623/KEP/Inkomparbud/2002, tentang Penunjukan Sebagai Penanggung Jawab dan Koordinator Taman Rekreasi Ribang Kemambang Kabupaten Lahat.

untuk berbagai kepentingan salah satunya adalah kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Ada berbagai hal yang dapat disumbangkan dengan adanya lokasi objek pariwisata bagi perekonomian penduduk lokal³. Wisata ini merupakan salah satu asset dari pemerintah Kabupaten Lahat dan sampai saat ini wisata ini masih berdiri dan menjadi wisata yang diminati oleh para wisatawan.

G. Gambaran Umum Taman Wisata Alam Ribang Kemambang

Taman wisata alam ribang kemambang ini sengaja dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Lahat untuk memfasilitasi warga disekitar yang menginginkan tempat rekreasi, dan memberi arti tersendiri bagi warga disekitarnya. Taman wisata alam ribang kemambang ini memiliki luas 7 hektar, taman ini tidak hanya sebagai taman resapan dan memiliki pemandangan yang asri tetapi juga terdiri dari hutan lindung. Pohon-pohon besar dari berbagai jenis dijadikan sebagai peneduh alami yang mudah dijumpai di wisata ini.

Taman wisata alam ribang kemambang ini sesuai dengan konsep yang diamanatkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 1 Tahun 2007 tentang ruang terbuka hijau kawasan perkotaan, yakni bagian dari ruang terbuka suatu kawasan perkotaan yang diisi oleh tumbuhan dan tanaman guna mendukung manfaat ekologi, social, budaya, ekonomi, dan estetika.

Taman wisata alam ribang kemambang ini terdapat beberapa fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung kerana telah dilengkapi fasilitas seperti tempat bermain anak-anak, *jogging track*, ada beberapa jenis binatang seperti burung, ular, dan buaya. Pengunjung pun seizin pengelolanya bisa juga menjadikan lokasi tersebut untuk berkemah dan

³ Pitana, Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), 190.

aoutbound. Wisata ini beroperasi setiap hari mulai dari jam 7 pagi sampai jam 5 sore.

Tidak hanya itu bagi pengunjung yang datang, selain bisa dijadikan lokasi bermain untuk anak-anak, taman wisata alam ribang kemambang ini juga memfasilitasi tempat pemancingan karena terdapat dua kolam besar didalamnya dan masih banyak lagi fasilitas bermain lainnya. Pengelola juga menyediakan tempat parkir bagi pengunjung yang membawa kendaraan motor maupun mobil karena akses jalan aspal dan lokasi parkir yang sangat baik.